

ABSTRAKSI

PT Alumindo Light Metal Industri adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam pengolahan aluminium. Selama ini perusahaan menerapkan sistem job order untuk memenuhi permintaan pasar baik dari dalam maupun luar negeri. Produk yang dihasilkan sangat bervariasi, antara lain : plate, coil, embossed coil, sheet, circle, roofing, dan foil. Perencanaan produksi disesuaikan dengan permintaan pasar dan kapasitas perusahaan. Sekarang ini hanya 60 % dari seluruh order yang dapat dipenuhi secara tepat waktu, sehingga perusahaan sering menerapkan over time untuk memenuhi target. Hal ini sangat tidak menguntungkan perusahaan apalagi di tengah situasi krisis moneter seperti sekarang ini.

Untuk mengetahui produktivitas perusahaan maka dilakukan pengukuran produktivitas menggunakan model OMAX dengan empat kriteria yaitu : prosentase cacat, prosentase avalan, prosentase absensi dan output/jam/orang. Tingkat produktivitas terendah terjadi pada bulan Desember 1998 dengan performance indicator sebesar 2.4, sedangkan produktivitas tertinggi pada bulan Febuari 1999, dengan performance indicator sebesar 3.15. Ternyata terjadinya produk cacat yang banyak yang menyebabkan keterlambatan pemenuhan order. Oleh karena itu dianalisis penyebab produk cacat dan dilakukan upaya-upaya perbaikan untuk mengurangi terjadinya produk cacat.

Untuk menguji keefektifan upaya-upaya perbaikan tersebut dilakukan pengukuran ulang nilai produktivitas pada periode perbaikan yakni bulan April 1999. Dari hasil analisis perhitungan diketahui kenaikan nilai produktivitas menjadi 4.45, naik 67.92% dari periode sebelumnya. Kenaikan tersebut dikarenakan penurunan prosentase cacat, prosentase avalan, prosentase absensi dan kenaikan ouput/jam/orang. Output netto juga meningkat tajam berarti terjadi peningkatan pemenuhan order.